

Pembuatan Buku Saku Kosakata Bahasa Mandarin Sebagai Penguatan Kompetensi Penerjemah Pemula Di Pt Formosa Bag Indonesia Grobogan Jawa Tengah

Juairiah Nastiti S¹ , Kristina Indah S R² , Ruth Kiana N³ , Dani Putri S K⁴ , Clarosa Amanda H⁵ , Stephanie Phanata⁶, Quinta Avenida⁷

Sekolah Vokasi Universitas Sebelas Maret, Jl. Kolonel Sutarto 150 K Jebres Surakarta

Email: jnsnastiti6@staff.uns.ac.id

ABSTRAK

Kebutuhan penerjemah oleh perusahaan Penanaman Modal Asing Tiongkok semakin hari semakin tinggi. Tuntutan perusahaan kepada penerjemah selain mampu berkomunikasi sehari-sehari menggunakan bahasa Mandarin, juga menguasai kosakata-kosakata khusus yang digunakan di perusahaan dalam hal ini PT Formosa Bag Indonesia di Grobogan Jawa Tengah. Tim PKM program studi Diploma Tiga Bahasa Mandarin Sekolah Vokasi Universitas Sebelas Maret membuat buku saku kosakata bahasa Mandarin industri sebagai salah satu cara efektif untuk meningkatkan penguasaan kosakata penerjemah khususnya penerjemah pemula di PT. Formosa Bag Indonesia. Pelaksanaan kegiatan terbagi dalam tiga tahap, yaitu: tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Tahap persiapan, dilakukan kegiatan observasi lapangan yang meliputi koordinasi dan wawancara terhadap penerjemah pemula di PT Formosa Bag Indonesia. Tahap Pelaksanaan terbagi menjadi lima kegiatan, yaitu : (a) pengumpulan data; (b) perancangan desain; (c) pembuatan buku saku; (d) penyerahan buku saku; (e) sosialisasi buku saku melalui workshop. Tahap evaluasi sebagai tahap terakhir dilaksanakan dengan melakukan tes kepada penerjemah di PT Formosa Bag Indonesia.

Kata kunci : Penerjemah, Buku Saku, bahasa Mandarin, Kosakata Industri

ABSTRACT

The need for Translators by Chinese Foreign Investment Companies is getting higher every day. The demands of the company to the translator in addition to being able to communicate daily using Mandarin Chinese also mastering the special vocabulary used in the company in this case PT Formosa Bag Indonesia in Grobogan, Central Java. The PKM team's Chinese Diploma 3 Study programs of the Vocational School of Sebelas Maret University made a pocketbook of industrial Chinese vocabulary as one of the effective ways to improve the vocabulary of translators, especially beginner translators at PT. Formosa Bag Indonesia. The implementation of activities is divided into three stages, namely: the preparatory stage, the

implementation stage, and the evaluation stage. In the preparatory phase, conducted field observation activities which include coordination and interviews with novice translators at PT Formosa Bag Indonesia. The implementation phase is divided into five activities, namely : (a) data collection; (b) design; (c) making pocketbooks; (d) handing over pocketbooks; (e) socialization of pocketbooks through the workshop. The evaluation phase the last stage is carried out by conducting a test on the translator at PT Formosa Bag Indonesia.

Keywords: *translator, Pocket Book, Chinese, industrial vocabulary*

PENDAHULUAN

Penerjemahan sebagai kegiatan mereproduksi pesan dari bahasa sumber ke bahasa sasaran (Nida & Taber 1982) menjadi suatu kegiatan yang sangat penting bagi kelancaran kegiatan di perusahaan terlebih perusahaan pemilik modal asing. Ciri khas utama dari perusahaan pemilik modal asing adalah terdapat tenaga asing dan tenaga lokal yang bekerja di perusahaan tersebut. Hal tersebut juga terjadi di PT Formosa Bag Indonesia sebagai salah satu bagian dari Korrin Grup yang merupakan perusahaan pemilik modal asing Tiongkok, memiliki tenaga kerja dari Tiongkok dan Indonesia. Sebagian besar tenaga kerja asing Tiongkok menduduki peran sebagai pengelola perusahaan, supervisor dan teknisi. Untuk mengatur jalannya perusahaan, PT Formosa Bag Indonesia memiliki sepuluh (10) bagian atau divisi, antara lain Divisi Umum atau General Affair (GA), Divisi Human Resources Development (HRD), Divisi Keuangan atau Finance, Divisi Purchase, Divisi Production Planning and Inventory Control (PPIC), Divisi Produksi, Divisi Quality Control, Divisi Ekspor-Impor, Divisi Warehouse dan Divisi Healthy Safe Environment (HSE). Hampir setiap divisi di perusahaan terdapat tenaga kerja asing Tiongkok. Hal tersebut berkaitan erat dengan keberadaan mereka sebagai perusahaan PMA dari Tiongkok yang harus terus berkomunikasi secara intensif dan aktif dengan Korrin Group sebagai perusahaan pusat di Tiongkok. Sebagai pengelola perusahaan, supervisor maupun teknisi, kebutuhan komunikasi terhadap karyawan dan rekan kerja sangat penting guna mencapai keberhasilan atau tujuan perusahaan. Namun, bahasa menjadi kendala utama dalam menjalin komunikasi yang baik. Keadaan tersebut menimbulkan tingginya kebutuhan penerjemah dan atau tenaga kerja yang mampu berbahasa Mandarin di PT Formosa Bag Indonesia. Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh tim pengabdian prodi D-3 Bahasa Mandarin Sekolah Vokasi Universitas Sebelas Maret, penerjemah di PT Formosa Bag Indonesia memiliki latar belakang pendidikan dan kemampuan bahasa Mandarin yang tidak sama. Sebagian dari penerjemah di PT Formosa Bag Indonesia adalah mantan tenaga kerja Indonesia yang pernah bekerja di negara pengguna aktif bahasa Mandarin seperti Hongkong, Taiwan dan sebagian adalah mahasiswa lulusan jurusan bahasa Mandarin. Secara umum penerjemah sudah memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik dalam konteks umum maupun sehari-hari. Namun, kebutuhan perusahaan akan penerjemah sebagai jembatan komunikasi tidak hanya mengenai hal-hal umum atau sehari-hari, tetapi yang lebih penting adalah mengenai hal-hal khusus yang berkaitan dengan kegiatan di perusahaan. Hal-hal khusus tersebut merujuk pada kosakata atau istilah yang sering atau hanya digunakan di PT Formosa Bag Indonesia. Kemampuan penerjemah yang dituntut untuk dapat menerjemahkan secara tepat dan akurat tidak jarang terkendala akan istilah-istilah atau kosakata yang jarang digunakan atau belum diketahui oleh penerjemah pemula. Keadaan ini menjadi latar belakang tim pengabdian

Prodi D-3 Bahasa Mandarin Sekolah Vokasi UNS untuk membuat buku saku kosakata bahasa Mandarin untuk penerjemah pemula yang praktis dan mudah dibawa.

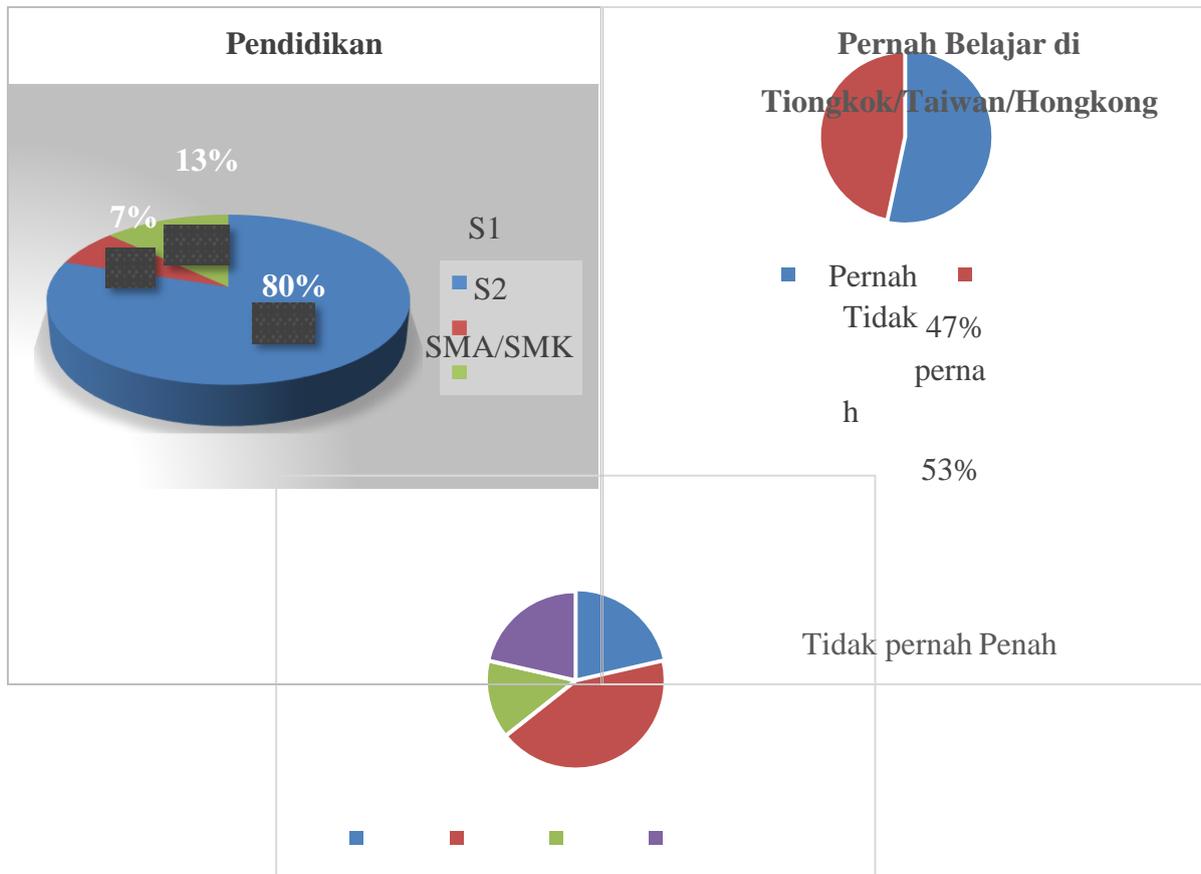
METODE

Pembuatan buku saku kosakata bahasa Mandarin ini dilakukan dengan tiga tahap, yaitu: tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Tahap persiapan, dilakukan kegiatan observasi lapangan yang meliputi koordinasi dan wawancara terhadap penerjemah di PT Formosa Bag Indonesia. Tahap Pelaksanaan terbagi menjadi lima kegiatan, yaitu : (a) pengumpulan data; (b) perancangan desain; (c) pembuatan buku saku; (d) penyerahan buku saku; (e) sosialisasi buku saku melalui workshop. Tahap evaluasi sebagai tahap terakhir dilaksanakan dengan melakukan tes kepada penerjemah di PT Formosa Bag Indonesia.

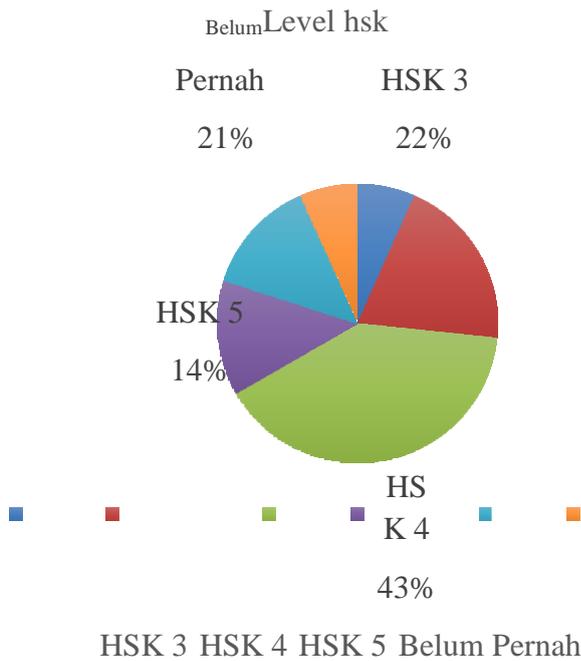
HASIL, PEMBAHASAN

Pelaksanaan pembuatan buku saku kosakata bahasa Mandarin untuk penerjemah pemula diawali dengan melakukan observasi, komunikasi dengan perusahaan dan mengumpulkan data-data serta referensi kosakata di setiap divisi PT Formosa Bag Indonesia. Setelah itu tim pengabdian menyusun pertanyaan mengenai latar belakang pendidikan, sertifikat uji kompetensi bahasa Mandarin yang dimiliki penerjemah, pengetahuan umum kebahasaan dan kemampuan menerjemah dari berbagai kosakata yang digunakan di setiap divisi perusahaan. sebagai pretest kepada 15 orang penerjemah di PT Formosa Bag Indonesia.

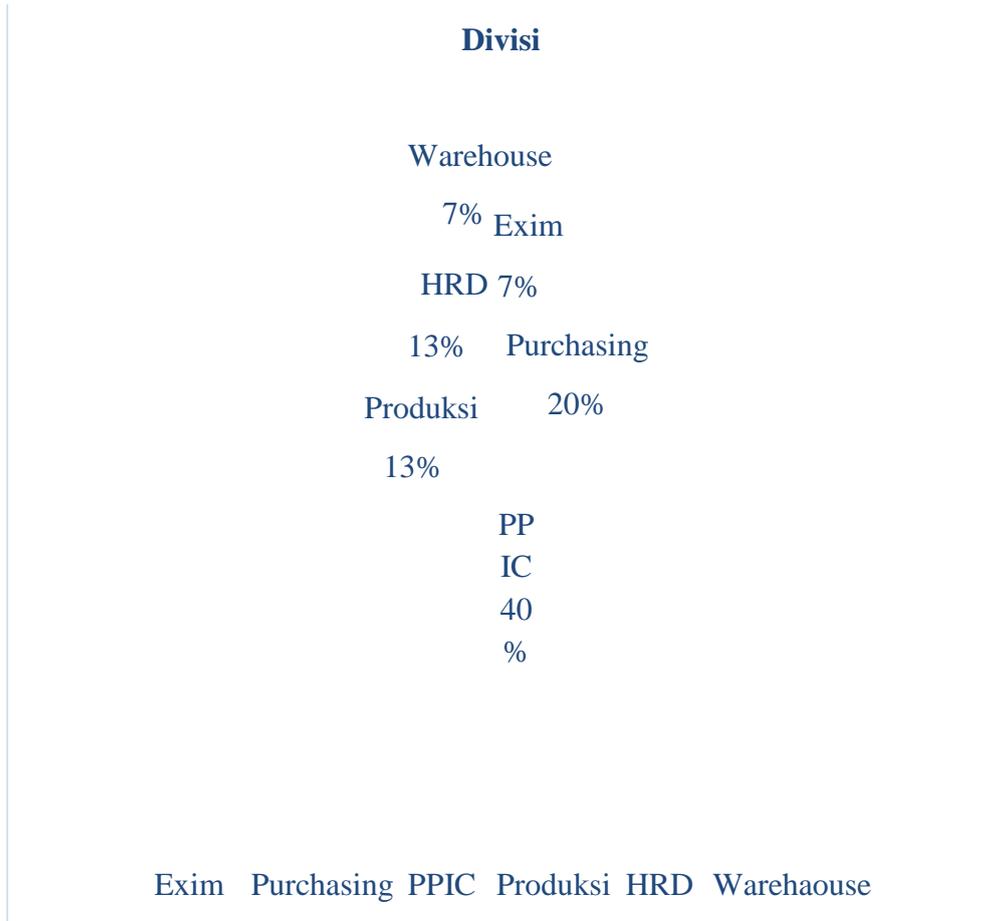
Hasil data googleform menunjukkan dari 15 orang penerjemah, Sebagian besar memiliki latar belakang pendidikan S1 dan belajar di Indonesia, serta pernah mengikuti uji kompetensi bahasa Mandarin HSK 4. Divisi yang paling banyak membutuhkan penerjemah adalah divisi PPIC



Gambar 1 diagram latar belakang pendidikan penerjemah PT Formosa Bag Indonesia

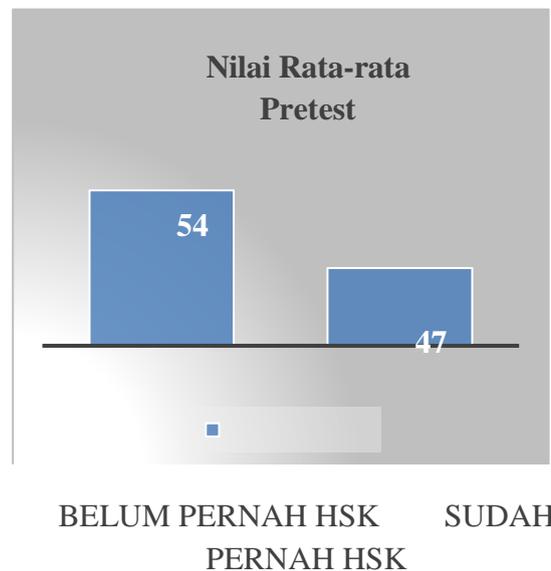


Gambar 2 diagram keikutsertaan uji kompetensi bahasa Mandarin penerjemah



Gambar 3 diagram penempatan penerjemah di PT Formosa Bag Indonesia

Hasil pretest terhadap penerjemah mengenai pengetahuan umum kebahasaan dan kemampuan menerjemah kosakata bahasa Mandarin khususnya di PT Formosa Bag Indonesia berdasarkandata keikutsertaan HSK penerjemah ditunjukkan dengan diagram di bawah ini.



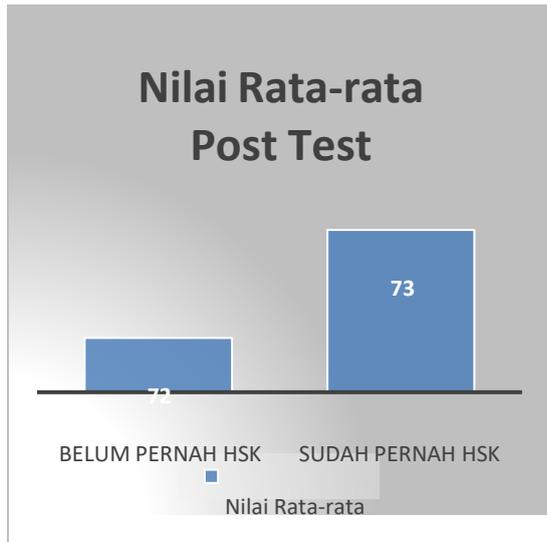
Nilai Rata-rata

Gambar 4 hasil rata-rata pretest penerjemah

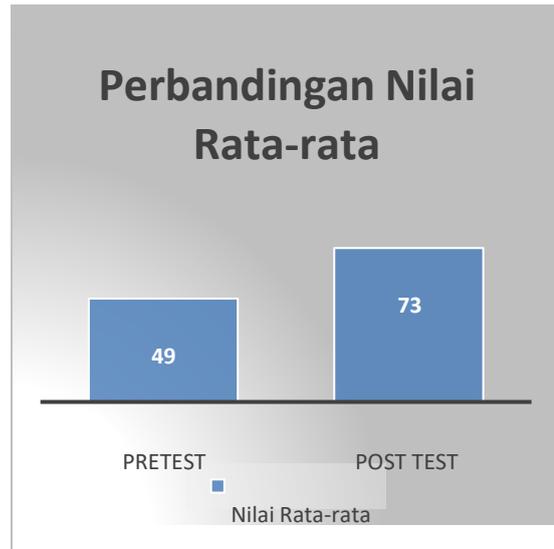
Setelah pelaksanaan pretest dan mengetahui hasilnya, tim pengabdian menyusun buku saku kosakata bahasa Mandarin. Kegiatan ini dimulai dari proses penyuntingan kosakata setiap divisi, perancangan layout dan desain buku dan selanjutnya adalah pencetakan buku.

Buku saku kosakata bahasa Mandarin yang telah dicetak, diserahkan kepada penerjemah perusahaan dan kemudian tim pengabdian melakukan sosialisasi buku dengan workshop secara daring melalui zoom. Sosialisasi yang diberikan kepada penerjemah mendapat respon positif dalam artian penerjemah PT Formosa Bag Indonesia mendapatkan referensi yang jelas untuk bekal kegiatan penerjemahan di perusahaan.

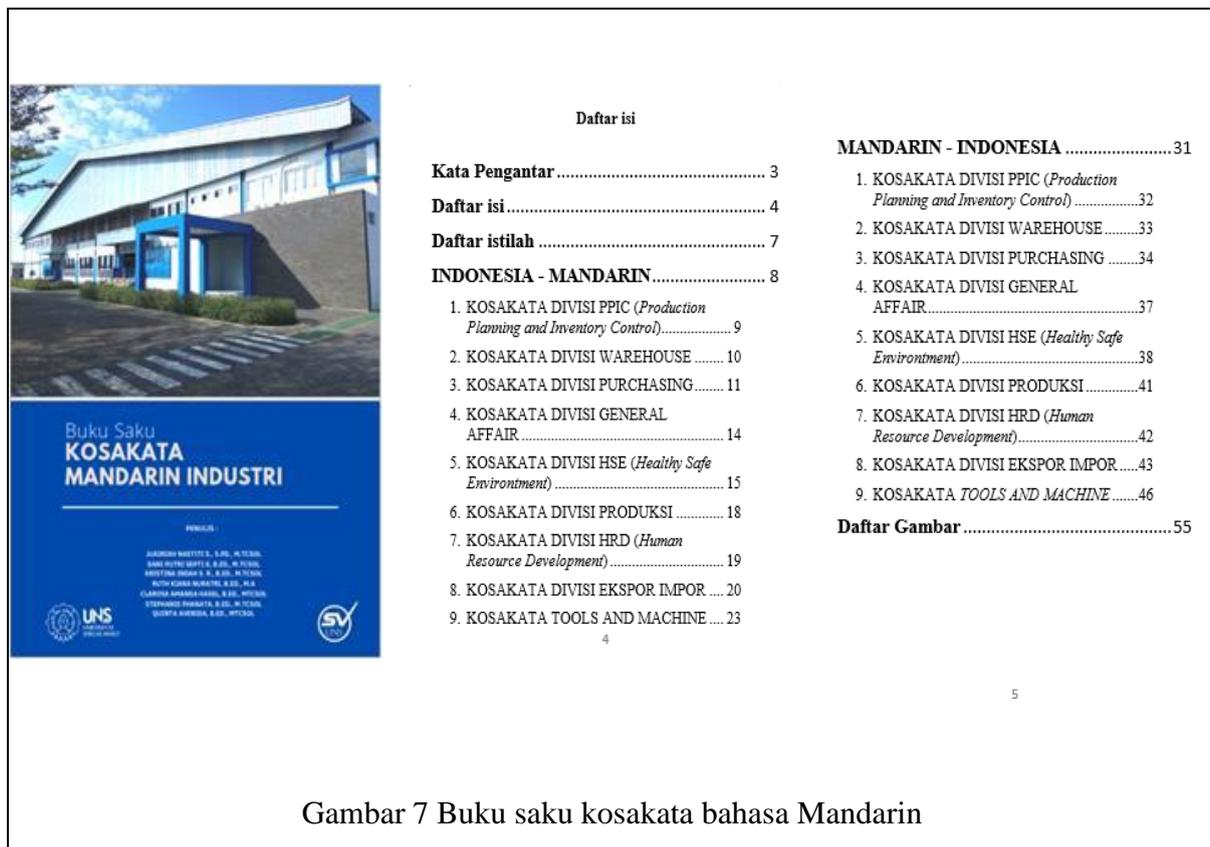
Respon positif yang diberikan oleh penerjemah PT Formosa Bag Indonesia dibuktikan dengan hasil post tes yang dilakukan tim pengabdian setelah penyerahan dan sosialisasi buku saku kosakata bahasa Mandarin tersebut. Hasil post tes penerjemah menunjukkan mereka lebih mudah mengingat dan menerjemahkan kosakata bahasa Mandarin di perusahaan.



Gambar 5 Hasil post test penerjemah



Gambar 6 perbandingan nilai rata-rata pretest dan post test



Gambar 7 Buku saku kosakata bahasa Mandarin

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini telah memberikan dampak positif bagi PT Formosa Bag Indonesia pada umumnya dan bagi penerjemah khususnya penerjemah pemula. Hasil kegiatan pengabdian berupa buku saku kosakata bahasa Mandarin industri ini diharapkan bisa menjadi referensi awal untuk penerjemah yang baru bergabung di PT Formosa Bag Indonesia sehingga ketika melaksanakan kegiatan penerjemahan tidak menemui banyak kendala.

DAFTAR PUSTAKA

- Hanifah, N., 2016. Teori Penerjemahan Sebagai Dasar Pembelajaran Penerjemahan: Studi Kualitatif Etnografi. *Cakrawala Pendidikan*, 35(2), pp.254-263.
- Esti Junining.2018.Strategi dan Kiat Praktis Penerjemahan.Malang (ID): UB Press
- Rosmiati;Ruhamah.2021.Perancangan Buku Saku Matakuliah Elektronika Digital.Seminar Nasional Teknologi Informasi dan Komputer 2021.Semantik 2021:199-202
- Armilia Sari; Nova Lingga Pitaloka; Nandang Heryana.2021. Pengembangan Buku Dasar – Dasar Penerjemahan Untuk Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa Nonbahasa di Universitas Sriwijaya Dalam Menerjemahkan Teks Indonesia-Inggris dan Inggris-Indonesia.*Jurnal Logat*.P-ISSN:2355-7273 E-ISSN: 2685-2993:86-96.Vol 8 No 1
- Ayuningtias, R.D., 2020. Berbagai Kendala Penerjemah Lisan Bahasa Indonesia ke Bahasa Mandarin dalam Divisi Produksi di PT Formosa Bag Indonesia.